

BMKG: Cuaca Dingin di Bandung Hingga Bulan Depan

BANDUNG (IM)- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Bandung mencatat suhu atau cuaca dingin di Kota Bandung hingga 17 derajat celsius terjadi 6 hari yang berbeda. Kondisi suhu dingin tersebut diperkirakan masih akan terjadi pada bulan Agustus mendatang.

"Ini bulan yang dingin, mencatat 6 hari minus 17 derajat celsius, di Lembang 14 derajat tanggalnya berbeda. Rata-rata Kota Bandung 17,6 celsius, Agustus masih bisa," ujar Prakirawan BMKG Bandung Yan saat di Taman Sejarah, Rabu (20/7).

Ia menuturkan musim yang tengah berlangsung saat ini adalah kemarau basah sehingga potensi bencana masih akan terjadi. Salah satu bencana yang diperkirakan dapat terjadi di Kota Bandung yaitu banjir dan genangan. "Kota Bandung berpotensi banjir genangan tapi untuk wilayah Bandung Raya lainnya seperti Ciwidey dan Bandung Barat ada potensi banjir bandang dan angin kencang," katanya.

Ia melanjutkan potensi bencana lain yang dapat terjadi seperti kekeringan dan kekurangan air bersih. Masyarakat pun diminta untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit. "Perubahan cuaca dari cerah ke hujan, pagi dingin jadi panas membuat stamina terkuras," katanya.

Sementara itu Prakirawan Stasiun Geofisika BMKG Kelas I Bandung, Iid Mujtahiddin mengatakan penyebab hujan relatif hangat sehingga berpotensi menumbuhkan awan hujan. Meski kondisi global seperti La Nina saat ini sudah mendekati ke arah netral.

Ia melanjutkan hujan yang terjadi beberapa hari terakhir pun dipengaruhi kondisi masa udara yang cenderung basah sehingga mendukung awan hujan dengan skala lokal. Pada musim kemarau biasanya masa udara cenderung kering. "Misal dalam satu pekan ada mending, hujan ada sedang ringan atau lebat tapi ada kondisi tutupan awan kecil seperti di awal Juli relatif tidak ada sehingga kondisi dingin. Selang seling ada potensi awan hujan dan tidak ada tutupan awan," katanya. ● pra



AKSI LAWAN PELECEHAN SEKSUAL

Sejumlah mahasiswa Politeknik Akademi Teknologi Bank Darah (Akbara) Solo mengikuti latihan bela diri dan orasi lawan pelecehan seksual di Solo, Jawa Tengah, Rabu (20/7). Aksi tersebut merupakan upaya mengajak masyarakat untuk bersama melindungi diri sendiri dan orang lain dari ancaman pelecehan seksual baik secara fisik maupun verbal.

Kontraktor Kota Tangerang Bersaing Turun Harga pada Lelang Proyek

Wakil Ketua IV BPC Gapensi Kota Tangerang, Muhamad Rizqi menjelaskan, terjadinya tawar menawar yang begitu hebat dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi dikarenakan krisis global akibat pandemi Covid-19 yang memicu dampak perekonomian.

TANGERANG (IM)- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Kota Tangerang menyebut tengah menghadapi tantangan yang semakin besar. Salah satu tantangan tersebut yakni kegiatan lelang proyek pemerintah pada Layanan Pengadaan Secara

Elektronik (LPSE), di mana terjadi tawar-menawar yang sangat hebat, sehingga terjadi penurunan harga prakiraan sendiri (HPS). "Tawar menawar begitu hebat sehingga turun jauh dari HPS. Jadi, Gapensi sebagai organisasi yang harus lentur," jelas Usman Assegaf, Ketua

BPC Gapensi Kota Tangerang saat Musyawarah Kerja Cabang (Mukercab) 2022 di Kota Tangerang, Rabu (20/7). Wakil Ketua IV BPC Gapensi Kota Tangerang, Muhamad Rizqi menjelaskan, terjadinya tawar menawar yang begitu hebat dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi dikarenakan krisis global akibat pandemi Covid-19 yang memicu dampak perekonomian. "Kalau dari hal itu kan sebenarnya kita juga menghadapi sekarang ini krisis global. Di mana, semua orang ibaratnya lapar. Jadi, sudah banyak beberapa kalangan sudah tidak memikirkan, sudah buntu demi mencari makan," jelasnya.

Menurutnya, dampak krisis ekonomi global ini mengakibatkan naiknya harga bahan-

bahan pokok, sehingga perusahaan konstruksi hanya bisa mengimbangi pekerjaan. Rizqi menuturkan, pelaksanaan kegiatan konstruksi harus memakai akal sehat ketika menentukan HPS. "Jadi, kita yang ada cuma bisa mengimbangi, kita sebisa mungkin memakai akal sehat kita, kalau tadi nawar HPS jangan sampai turun," tuturnya.

Selain itu, semua lini juga perlu diperhatikan demi terciptanya kondusifitas kegiatan pelaksanaan konstruksi. "Kita saling uluk, saling kompak. Kita sama-sama. Semua memang lagi tahun prihatin, karena sampai sekarang pun bahasa pandemi masih melekat," katanya.

Rizqi menegaskan, Gapensi Kota Tangerang yang diisi

156 anggota harus solid dan kompak. Ia juga mengungkapkan, tantangan ke depan adalah era digitalisasi. Para anggota Gapensi Kota Tangerang akan dibina dalam memahami era digitalisasi, sehingga tidak gagap teknologi. Mukercab 2022 pun sebagai momentum dalam rangka menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

"Insya Allah ke depan kita akan lebih solid dan kompak dalam menjalani dan mengimbangi kecanggihan zaman. Di mana, sekarang perkembangan zaman dimulai dengan digital. Jangan sampai ada yang ketinggalan masalah teknologi, karena dari perizinan SBU, SKT semua sudah digital. Kita pun harus membina anggota kita untuk terbiasa," paparnya. ● pp

Limbah Pasir Tumpah ke Jalan Rangkasbitung-Leuwidamar

CIMARGA (IM)- Jalan Rangkasbitung-Leuwidamar tepatnya di Blok Pasiroko, Kecamatan Cimarga dipenuhi limbah pasir, Rabu (20/7) sekira pukul 5.30 WIB. Dalam video yang beredar, jalan tersebut nampak dipenuhi lumpur yang diduga berasal dari perusahaan tambang pasir. Terlihat juga beberapa pengendara motor yang memperlambat laju kendaraannya saat melintasi ruas jalan tersebut. Karena kondisi jalan licin dan tertutup lumpur. "Tadi pagi saya dari Leuwidamar mau ke Serang. Pas sampai jalan itu, kondisinya banjir. Banyak lumpurnya," kata Jamaludin, warga Leuwidamar ketika dihubungi, Rabu (20/7).

Jamal mengungkapkan, kondisi jalan becek sudah menjadi hal yang lumrah. Namun jika banjir lumpur jarang terjadi. "Biasanya becek-becek doang, tapi ini sampai banjir. Gak tahu kenapa. Tapi semoga kejadian seperti ini tidak terulang lagi," harapnya.

Sementara itu, Bani pengelola tambang pasir PT ASP membenarkan adanya limbah pasir dari lokasi tambang miliknya yang menggenangi Jalan Rangkasbitung-Leuwidamar. Namun, ia membantah ada unsur kesengajaan dari pihak perusahaan. "Jadi, tadi pagi kita ada Force Majeure atau kejadian di luar kendali. Ada sabotase

di gorong-gorong pembuangan air, yang membuat gorong-gorong tersumbat dan meledak, sehingga menyebabkan limbah pasir tumpah ke jalan lewat gerbang utama tambang," kata Bani.

Saat kejadian, pihaknya langsung mengerahkan tim untuk menanganai tumpukan limbah di jalan. Alhasil, dalam beberapa menit, jalan Rangkasbitung-Leuwidamar dapat dilalui dengan normal kembali oleh pengendara. "Jadi info yang beredar di video tersebut yang menyatakan itu buang limbah, itu salah pak. Itu force Majeure. Perampungan air kita jebol karena ada sabotase di gorong-gorong," tegasnya.

Saat melakukan penanganan, pihaknya menemukan adanya bebatuan yang sengaja ditumpuk oleh pihak ketiga. "Kita tidak tahu siapa yang menumpuk batu itu, tapi ini jelas sabotase. Mungkin dari persaingan usaha. Karena jika kita dengan sengaja membuang limbah ke jalan itu namanya bunuh diri. Bisa-bisa tambang kita disegel warga dan izin kita dicabut pemerintah," ujarnya.

Bani pun mengaku sudah membuat laporan terkait adanya dugaan sabotase pada pembuangan saluran air yang menjadi penyebab limbah pasir tumpah ke jalan raya. "Sudah kami laporkan Pak, sekarang lagi diusut Polsek Cimarga," ujarnya. ● pra

Dindik Klaim PPDB di Kota Tangerang Lancar

TANGERANG (IM)- Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SDN dan SMPN di Kota Tangerang, yang dimulai sejak Juni lalu telah selesai serta berjalan dengan baik dan lancar. Anak-anak didik kini sudah mulai bersekolah mengejar pendidikan pada tingkatan masing-masing.

Pernyataan tersebut disampaikan Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang, Jamaludin dengan menyebut PPDB di Kota Tangerang berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Meski diakuinya masih terdapat kendala, namun hanya sedikit dan dapat diselesaikan dengan baik. "Alhamdulillah PPDB berjalan dengan lancar dan baik tanpa ada kendala. Hanya ada kendala-kendala kecil seperti administrasi saja, semua aman dan dapat diselesaikan," ujar Jamaludin, Rabu (20/7).

Menurutnya, masyarakat yang putra atau putrinya belum dapat diterima di SD maupun SMP Negeri di Kota Tangerang, dapat memilih sekolah swasta yang memiliki kualitas yang sama. Sebab Pemkot Tangerang pun sangat intens memperhatikan segala kebutuhan dan kualitas sekolah swasta.

Semua sekolah yang ada di

Kota Tangerang memiliki kualitas yang sama dan anak-anak juga memiliki hak yang sama untuk sekolah. Bantuan pemerintah Kota Tangerang juga mengalir ke sekolah-sekolah swasta, seperti bantuan biaya uang pangkal, Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), dan Tangerang Cerdas. "Semua sudah terverifikasi yang berhak mendapat bantuan," tutur Jamal.

Seperti diketahui, besaran bantuan tersebut di antaranya, program BOP SD sebesar Rp 50 ribu/siswa/bulan, SMP Rp105 ribu/siswa/bulan, Program Tangerang Cerdas untuk SD sebesar Rp80 ribu/siswa/bulan, SMP Rp 100 ribu/siswa/bulan.

Sementara program beasiswa untuk siswa kurang mampu namun tidak diterima di SMP negeri adalah sebesar Rp1 juta. Untuk diketahui, daya tampung di SMP negeri adalah sebanyak 10.782. Sementara 80 kursi dikosongkan hingga Januari.

Adapun terkait PPDB sistem zonasi banyak mendapat keluhan sejumlah pihak, seperti terbatasnya kuota, jarak rumah ke sekolah hingga minimnya pemahaman masyarakat tentang zonasi.

Pengamat Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia, Agus Pambagio justru menilai sistem zonasi ini mampu men-

ciptakan keadilan sosial dan pemerataan bagi masyarakat. "Sebenarnya kebijakan seleksi siswa baru, seperti dalam PPDB, sudah hadir sejak lama bahkan mungkin lebih dari 40 tahun lalu. Jadi, pastinya ini kebijakan yang sudah benar, tinggal dilaksanakan dengan baik dan tak segan memberikan sanksi bagi mereka yang melanggar. Jadi kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah terbangun," ungkap Agus beberapa waktu lalu.

Pemerataan pendidikan adalah hak anak bangsa dan memang harus dirayonisasi. Artinya hal ini juga harus beriringan dengan usaha pemerintah untuk memberikan kualitas sekolah yang merata. "Maka orang tua tak ragu untuk menyetorkan anaknya di sekolah mana pun, baik negeri maupun swasta," tuturnya.

Jadi, minimnya pemahaman masyarakat terkait PPDB harus dijawab dengan sosialisasi yang gencar dan tak henti di setiap tahunnya. Agus pun menyarankan orang tua hendaknya memilih sekolah yang memang sesuai dengan minat dan bakat anak. Karena, tidak menjamin sekolah unggulan atau negeri membuat anak tumbuh menjadi lebih pintar. ● pp

Pria di Tangerang Hipnotis Pelajar dan Bawa Kabur Motornya

TANGERANG (IM)- Pria berinisial AA (26), warga Desa Binong, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang ditangkap unit Reskrim Polsek Mauk usai melakukan gendam atau hipnotis seorang pelajar. Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Raden Romdhon Natakusuma mengatakan terduga memang sengaja mencari korban anak-anak yang masih di bawah umur. "Sasaran tersangka untuk dijadikan korban adalah anak-anak di bawah umur. Biasanya pelajar-pelajar," katanya, Rabu (20/7).

Romdhon menjelaskan pelaku menggunakan modus yang gendam atau hipnotis kepada korbannya. "Korbannya adalah pelajar MTs di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang yang kejadiannya terjadi di Desa Kemiri, Kecamatan

Kemiri pada Minggu (13/3)," ungkapnya.

Dari keterangan korban, lanjut Romdhon, pelaku tiba-tiba mendatangi korban dan meminta tolong untuk diantar ke suatu tempat. Namun, sesampainya di tempat tujuan, pelaku meminjam motor korban dan tak kunjung kembali. "Pas sudah sampai korban diturunkan dan motornya dipakai pelaku dengan alasan mau membelikan minum. Tapi pelaku tidak kembali lagi," ujarnya.

Merasa motornya telah dibawa kabur, korban akhirnya menghubungi orang tuanya dan melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Mauk. "Selanjutnya korban bersama orang tuanya melaporkan kejadian tersebut dan langsung kami lakukan penyelidikan," pungkasnya. ● pp

Lebak Genjot Produksi Pangan Para Petani agar Tiga Kali Panen

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak berkomitmen menggenjot produksi pangan untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui percepatan tanam. Selain itu, Pemkab Lebak berkomitmen membangun infrastruktur jaringan irigasi dan pompanisasi bagi para petani.

"Kami minta petani yang sebelumnya dua kali panen, namun kini harus bisa panen tiga kali musim dalam setahun," kata Kepala Bidang Produksi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Deni Iskandar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Rabu (20/7).

Untuk mendukung itu, sarana infrastruktur irigasi dan pompanisasi akan dipastikan dapat mendukung petani bisa tanam tiga kali selama setahun. Pasalnya, lahan milik petani sekarang teraliri air. Umumnya, menurut Deni, petani di Kabupaten Lebak hanya dua kali tanam akibat kesulitan pasokan air. Sekarang, hampir semua wilayah di kawasan tersebut telah tersentuh jaringan irigasi, baik irigasi teknis, semi teknis dan irigasi desa.

Selain itu, juga lokasi areal persawahan yang tidak memiliki jaringan irigasi atau kesulitan air maka dilakukan pompanisasi dengan menyedot air sungai maupun sumber mata air. "Kita berharap petani bisa panen tiga kali dalam setahun, sehingga

dapat meningkatkan produksi pangan juga ekonomi petani menjadi lebih baik," kata Deni.

Pemkab Lebak juga melakukan intervensi kepada petani dengan memberikan benih varietas unggul dengan masa panen 101 hari setelah tanam. Penyaluran benih varietas unggul itu guna meningkatkan produksi dan produktivitas pangan juga tahan terhadap serangan hama.

Karena itu, Pemkab Lebak beberapa tahun terakhir sebagai sentra pangan terbesar di Provinsi Banten dan dapat menyumbangkan ke daerah lain, seperti Tangerang, Bogor dan Jakarta. Saat ini, kata dia, produksi pangan di Kabupaten Lebak dari Januari-Juni 2022 sebanyak 159.006 ton setara beras. Sementara kebutuhan konsumsi beras dari Januari sampai Juni 2022 sebanyak 79.047 ton.

Maka, produksi beras sampai Juni 2022 surplus 79.959 ton atau mencukupi kebutuhan selama enam bulan ke depan hingga awal 2023. "Kami terus membangun infrastruktur sarana air mulai irigasi hingga embung untuk memenuhi pasokan air," kata Deni.

H Baden (65), pedagang beras di Pasar Rangkasbitung, Kabupaten Lebak mengaku, ia hingga kini masih dipasok beras lokal dari hasil panen petani Lebak. "Kami setiap bulan menampung lima ton beras dari petani lokal," katanya. ● pra

Sudah 3 Minggu Rusak, Jembatan di Pandeglang tak Kunjung Diperbaiki

PANDEGLANG (IM)- Jembatan Cegog di Desa Rancapinang, Kecamatan Cimanggu, Pandeglang, sampai sekarang belum diperbaiki. Jembatan tersebut rusak akibat diterjang air sungai akhir bulan lalu. "Teu acan (belum ada). Belum ada action apa-apa, begitu aja dari posisi kamari (kemarin) nggak ada yang berubah," kata Kepala Desa Rancapinang, Epan Kusmana, Rabu (20/7).

Jembatan Cegog merupakan akses utama menuju beberapa kampung di desa tersebut. Epan mengaku sampai saat ini belum ada pemberitahuan kapan jembatan Cegog akan diperbaiki oleh pemerintah daerah. "Belum ada informasi apa-apa, belum ada diskusi kemana-mana, belum ada komunikasi tentang rencana selanjutnya, belum ada konfirmasi ke saya," ungkapnya.

Epan mengatakan dalam bencana kemarin ada dua jembatan yang rusak, yaitu jembatan

Cegog di Kampung Surian dan jembatan Ciakar di Kampung Ciakar. Ia mengatakan untuk jembatan Ciakar sudah selesai dibangun oleh masyarakat sekitar. "Kalau untuk jembatan Ciakar kemarin ngirim semen gotong royong sama masyarakat. Karena jembatan kecil, udah beres itu mah di gotong royong," katanya.

Sementara itu, sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) Pandeglang, Bayu Daniswara mengatakan belum bisa langsung membangun jembatan rusak tersebut. Ia mengaku saat ini sedang menghitung biaya untuk anggaran perbaikan. "Sekarang lagi dihitung sama temen-temen teknis untuk anggarannya berapa," katanya.

Diketahui sebelumnya intensitas hujan tinggi mengakibatkan air sungai di Desa Rancapinang, Kecamatan Cimanggu, Pandeglang, Banten, meluap. Derasnya arus sungai juga mengakibatkan 2 jembatan ambruk pada Senin (27/6). ● pra



JEMBATAN GANTUNG RUSAK DI TANARA

Pengendara sepeda motor melintas di jembatan gantung yang rusak di Tanara, Kabupaten Serang, Banten, Rabu (20/7). Jembatan gantung yang dibangun pada tahun 2011 dan menjadi akses utama penghubung antardesa tersebut kondisinya sudah rusak dengan sebagian kayu terlepas dan lapuk.

PENGUMUMAN PELAKSANAAN PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF (KIK) DAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYAILENDRA STRATEGIC INCOME FUND

Menindaklanjuti rencana perubahan KIK dan Prospektus REKSA DANA SYAILENDRA STRATEGIC INCOME FUND yang telah diumumkan melalui surat kabar harian "International Media" tertanggal 20 Januari 2022, kami, PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA SYAILENDRA STRATEGIC INCOME FUND, dengan ini bermaksud menyampaikan pelaksanaan perubahan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan Prospektus REKSA DANA SYAILENDRA STRATEGIC INCOME FUND sebagaimana termaktub dalam akta Addendum REKSA DANA SYAILENDRA STRATEGIC INCOME FUND.

Rincian perubahan ketentuan dalam KIK dan Prospektus tersebut di atas dapat diperoleh di Manajer Investasi.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA SYAILENDRA STRATEGIC INCOME FUND serta pihak-pihak yang berkepentingan.

SYAILENDRA Jakarta, 21 Juli 2022
Manajer Investasi
REKSA DANA SYAILENDRA STRATEGIC INCOME FUND
PT Syailendra Capital
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan